

INTERVENSI MILITER ARAB SAUDI TERHADAP KELOMPOK BERSENJATA SYI'AH AL-HOUTHIDI DI REPUBLIK YAMAN PERIODE 2011-2015

Nanda Adzistia Rahayu

Abstrak

Penelitian ini dilakukan untuk menjelaskan dan menganalisa faktor-faktor penyebab yang melatarbelakangi Arab Saudi kembali melakukan intervensi militer terhadap al-Houthi di Republik Yaman pada tahun 2015, serta menjelaskan hambatan-hambatan yang dihadapi oleh Arab Saudi dalam melakukan intervensi militer. Adapun rangkaian *Arab Spring* yang pecah pada bulan Desember 2010 lalu telah menyeret Republik Yaman ke dalam pusaran konflik internal yang melanda berbagai sektor di dalam negeri sejak bulan Januari 2011. Pasca pengalihan kekuasaan dari Presiden Ali Abdullah Saleh kepada Wakil Presiden Abdu Rabbu Mansour Hadi dan pasca Presiden Hadi mengundurkan diri dari kursi kepresidenan, Republik Yaman menjadi *failed state* dan muncul pemberontakan kelompok bersenjata Syi'ah al-Houthi yang mendominasi wilayah pengaruh dan kekuasaan di Yaman pada tahun 2015. Sementara itu, Arab Saudi yang berbatasan langsung dengan Yaman merespon pemberontakan tersebut melalui intervensi militer yang dinamakan dengan "*Desicive Storm Operation*," dimana Arab Saudi memimpin dan dibantu oleh *Gulf Cooperation Council* (GCC), setelah sebelumnya Arab Saudi pernah melakukan intervensi militer terhadap al-Houthi di Yaman pada tahun 2009. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif yang dijelaskan secara deskriptif untuk menjabarkan faktor-faktor yang melatarbelakangi intervensi militer Arab Saudi terhadap al-Houthi yang dilakukan pada tahun 2015 di Yaman serta menjelaskan hambatan-hambatan yang dihadapi oleh Arab Saudi dalam melakukan intervensi militer. Penelitian ini menggunakan teori utama, yaitu teori pengambilan keputusan luar negeri yang terbagi dalam dua determinan, yaitu faktor internal yang terdiri dari faktor bentuk pemerintahan dan faktor kepentingan ekonomi, serta faktor eksternal yang terdiri dari faktor konflik kelompok identitas Sunni-Syi'ah dan faktor permintaan pemerintah Republik Yaman kepada Arab Saudi untuk melakukan intervensi militer terhadap al-Houthi yang diperkuat oleh Resolusi DK PBB No. 2216. Namun, Arab Saudi menghadapi hambatan-hambatan dalam melakukan intervensi militer yang disebabkan oleh faktor-faktor yang berasal dari pihak internal GCC maupun faktor-faktor yang berasal dari pihak al-Houthi. Dengan demikian, Arab Saudi kembali melakukan intervensi militer terhadap kelompok bersenjata Syi'ah al-Houthi di Republik Yaman pada tahun 2015 karena dilatarbelakangi oleh faktor internal dan faktor eksternal yang ada, serta dibarengi oleh hambatan-hambatan dalam melakukan intervensi militer.

Kata Kunci: *Arab Spring* di Republik Yaman, al-Houthi, intervensi militer Arab Saudi, faktor internal dan faktor eksternal, hambatan-hambatan.

SAUDI ARABIA'S MILITARY INTERVENTION TOWARDS ARMED GROUP SYI'AH AL-HOUTHİ IN THE REPUBLIC OF YEMEN IN 2011-2015

Nanda Adzistia Rahayu

Abstract

This study was conducted to explain and analyze the underlying causes behind the Saudi Arabia's military intervention towards al-Houthi in the Republic of Yemen in 2015, and to explain the obstacles that faced by Saudi Arabia in the military intervention. The Arab Spring series that broke out in December 2010 has dragged the Republic of Yemen into a vortex of internal conflicts that hit various sectors in the country since January 2011. After the transfer of power from President Ali Abdullah Saleh to the Vice President Abdu Rabbu Mansour Hadi and after President Hadi resigned from the presidency, the Republic of Yemen became a failed state and the rebellion of the Syi'ah al-Houthi group arised in 2015, which dominated the influence and the power fields. Meanwhile, Saudi Arabia which is bordering directly with Yemen responded the rebellion through a military intervention that called "Desicive Storm Operation," which is Saudi Arabia lead and aided by the Gulf Cooperation Council (GCC), after previously Saudi Arabia conducted military intervention against al-Houthi in Yemen in 2009. This study uses qualitative research methods whichdescribed descriptively to explain the factors behind the Saudi Arabia's military intervention which is conducted in 2015 in Yemenand to explain the obstacles that faced by Saudi Arabia in the military intervention. This study uses the main theory, that is the theory of foreign decisions making which is divided into two determinants, they are internal factors which is consisting the form of the government and economic interest factors, and external factors which is consisting the conflicts of Sunni-Syi'ah identity groups and the government of Yemen's request for a military intervention towards al-Houthi that reinforced by UNSC Resolution No. 2216. However, Saudi Arabia face obstacles in the military intervention that caused by the internal factors of the GCC and the factors that derived from al-Houthi. Therefore, Saudi Arabia is doing back military interventiontowards the armed group Syi'ahal-Houthi in the Republic of Yemen in 2015 due to the backdrop of internal and external factors, and accompanied by the obstacles inthe military intervention.

Keywords: Arab Spring in the Republic of Yemen, al-Houthi, Saudi Arabia's military intervention, internal factors and external factors, obstacles.